

umum, memiliki kebebasan yang mengarah kepada tujuan yang diinginkan, sesuai dengan tema *Different Cost for Different Purposes* dan *Cost Benefit*.

Metode yang digunakan dalam buku ini, sesuai dengan judul sebagai dasar-dasar konsep biaya dan pengambilan keputusan.

Teori-teori diberikan sesingkat mungkin, disertai dengan contoh soal yang diambil dari beberapa literatur akuntansi manajemen, kemudian dibahas oleh penulis sesuai dengan teori yang telah diberikan.

Buku ini diharapkan dapat dibahas dan merupakan bahan satu semester dengan bobot 3 SKS efektif.

Meskipun penulis sudah berusaha, belum berarti buku ini sudah baik dan sempurna, secara pribadi penulis tetap menyadari akan kekurangannya, baik dalam penyusunan maupun pembahasan contoh soal.

Atas segala kekurangan kiranya pembaca dapat memberikan kritik maupun saran-sarannya agar penulisan berikutnya dapat lebih sempurna.

Semoga tulisan ini bermanfaat, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen.

Segala Puji dan Syukur ke hadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat serta hidayah kepada penulis dalam merampungkan tulisan ini,

Palembang, November 1995.

Penyusun,

Kamaruddin Ahmad

KATA PENGANTAR

ini Perkembangan dunia usaha dewasa ini semakin bertambah kompleks, baik yang berhubungan dengan persaingan, kelangsungan hidup, maupun alokasi sumber-sumber yang dimilikinya. Kondisi yang demikian menyebabkan perlunya persyaratan dan peralatan pengambilan keputusan yang rasional, objektif dan akurat.

Tidak kalah pula pentingnya penanganan informasi interen dan eksteren perusahaan, yaitu berupa potensi-potensi yang dimiliki perusahaan dan faktor-faktor lingkungan yang langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kontinuitas perusahaan.

Akuntansi manajemen adalah salah satu alat yang dapat digunakan oleh manajemen sebagai input perencanaan, pengendalian serta pengambilan keputusan dari sekian banyak alternatif yang dihadapi, terutama dalam mencapai tujuan maksimalisasi kesejahteraan manajer, dan tujuan-tujuan berikutnya, seperti maksimalisasi kesejahteraan para pemilik sumber-sumber dan masyarakat umumnya.

Informasi yang relevan dapat dimanfaatkan secara maksimal jika pembuat keputusan (*decision maker*) mengetahui konsep dan perilaku serta implikasi dari keputusannya. Untuk semua itu, akuntansi manajemen yang tidak terikat dengan prinsip-prinsip akuntansi